

ABSTRAK

Abdul Murad : *Manajemen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan*, di bawah bimbingan I : Dr.Syaifuddin Ahmad Husin, MA dan II : Dr. Husnul Yaqin, M.Ed pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. (2016).

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Ketenagaan, Kesiswaan, Sarana Prasarana, Keuangan, Hubungan Masyarakat.

Bermula dari ketertarikan penulis terhadap eksistensi pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan yang berdomisili di Kecamatan Tapin Selatan, dan merupakan salah satu pondok pesantren yang cukup besar dan maju di Kabupaten Tapin. Pondok pesantren tersebut menyelenggarakan pendidikan baik tingkat MI, MTsN, dan MA di bawah naungan Kementerian Agama, yang dikolaborasikan dengan pendidikan pondok pesantren. Sehingga memerlukan pengelolaan manajemen yang baik sehingga dapat berjalan dan eksis sampai sekarang.

Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan yang meliputi: 1. Bagaimana Manajemen Kurikulum ? 2. Bagaimana Manajemen Ketenagaan? 3. Manajemen Kesiswaan? 4. Manajemen Sarana dan prasarana? 5. Manajemen Keuangan? Dan Manajemen Hubungan Lembaga dengan Masyarakat?

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan apa adanya tentang kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Untuk menggali data digunakan teknik observasi, wawancara dan documenter. Adapun yang menjadi sumber data adalah pimpinan pondok, yayasan, dewan guru, tata usaha, santri dan masyarakat.

Hasil penelitian Manajemen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, yang meliputi aspek Manajemen Kurikulum adalah terlaksana cukup baik, dari segi perencanaan melalui rapat, tahap pelaksanaan kurikulum oleh tenaga pendidik dan kependidikan, kemudian diadakan evaluasi dan pengawasan secara rutin sekali setahun. Manajemen Ketenagaan terlaksana cukup baik, dengan telah terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan walaupun sebagian tenaga pendidik dan kependidikan latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya. Manajemen Kesiswaan/santri terlaksana cukup baik, dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian santri dan kelas dan pengawasan terhadap santri. Manajemen Sarana dan Prasarana terpenuhi cukup baik, walaupun sarana dan prasarana tersebut tidak memenuhi standar ruang sesuai Standar Pelayanan Minimal yang di amanatkan pemerintah. Manajemen Keuangan masih kurang dan terbatas, baik dari segi pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangannya. Manajemen Hubungan Lembaga dengan Masyarakat terlaksana cukup baik, terbukti ada perhatian masyarakat terhadap santri yang berkelakuan kurang baik ditegur masyarakat dan juga figur pimpinan madrasah adalah seorang ulama yang disegani oleh masyarakat, sehingga setiap ada kegiatan madrasah, maka masyarakat sekitar ikut dan mendukung kegiatan tersebut.